

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan itu dalam penelitian ini. Melihat dari fokus penelitian yaitu efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang. Maka permasalahan pokok penelitian yang harus diselesaikan yaitu bagaimana metode yang digunakan dalam penelitian ini ?, jenis dan sumber data apa yang digunakan dalam penelitian ini ?. bagaimana cara pengumpulan data dalam penelitian ini ? bagaimana teknik analisa data dalam penelitian ini ?. dimana lokasi dalam melakukan penelitian dilakukan? berapa lama melakukan penelitian tersebut ? dan bagaimana bentuk pertanggung jawaban dalam penelitian ini ?. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diuraikan dalam bahasan sub bab berikutnya.

Metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian lakukan ini dengan fokus bahasan efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang yaitu metode kualitatif dengan analisis secara deskriptif. Data-data yang didapatkan di lapangan diolah dalam bentuk kata-kata dan tidak menggunakan angka-angka.¹

¹ A. Daliman. *Metode Penelitian Sejarah*. (Yogyakarta: Ombak, 2012), h 99.

Penentuan metode kualitatif dilihat dari permasalahan yang akan dikaji. Penggunaan metode tersebut berdasarakan fenomena yang mana membutuhkan pendekatan kualitatif, bukan berdasarakan pada kemampuan peneliti dengan asal-asalan.²

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Studi lapangan adalah suatu cara mengumpulkan data dan mempelajari data dari sumber atau obyek secara langsung yang dianggap relevan.³ Dalam penelitian ini sebagai obyek penelitian yaitu penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang dan juga pemerintahan Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang. Tentu obyek penelitian tersebut memiliki pengetahuan dan informasi terhadap fokus bahasan yaitu efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang.

Kualitatif terkait cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati-memahami, menggali, mengungkap fenomena tertentu dari responden penelitiannya. Sejak awal, peneliti harus mampu menentukan metode yang akan digunakan (metode idealnya bersifat tetap, teknik yang bersifat situasional atau fleksibel). Ibarat memancing:⁴ ukuran mata kail harus sudah dipilih dari awal terkait jenis atau ukuran ikan apa yang mau dipancing atau yang dianggap ada diperairan tersebut, tapi umpan

² Muhammad Sudrajad Subhana. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Pustaka Setia. 2005), h 77

³ Michael Rush, Philip Althoff. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Cipta Karya Mandiri. 2002), h 16

⁴ Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), h 14

yang dapat diganti atau tukar. (Mata kail: Metode, umpan: Pendekatan, termasuk didalamnya teknik wawancara).

Penelitian kualitatif bertujuan mendapatkan menggambarkan menyeluruh (*holistik*) dari sebuah fenomena dari sudut pandang subjek, tanpa harus membuktikan apapun, maka kualitatif tepat untuk digunakan pada permasalahan yang bersifat *explorative*, *descriptive*, dan *explanative*. Penelitian kualitatif harus bertolak dari paradigma sosiologis lebih kepada sosio-ekonomis. Yang objektivitasnya dibangun atas rumusan tentang situasi masyarakat atau kumpulan berbagai individu sebagaimana yang dihayati oleh individu atau kelompok sosial apa adanya, murni dari pendapat responden, dan tidak harus dipaksakan sejalan dengan tertentu pada teori.⁵

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah menjabarkan temuan atau permasalahan yang menonjol, menyajikannya apa adanya sesuai fakta atau temuan di lapangan. Pendekatan kuantitatif bertujuan: menguji teori yang ada dengan fokus permasalahan berdasarkan pada obyek penelitian, membangun fakta berdasarkan data-data temuan, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Sehingga dengan melihat pada penampian gambar dalam penelitian tersebut adanya suatu ketertarikan peneliti lain untuk melakukan pengembangan penelitian yang ada.

Obyek penelitian ini yaitu penerima bantuan PKH di Kelurahan Lorok Pakjo yang menjadi bagian dari terlaksananya kesejahteraan masyarakat Kelurahan Lorok

⁵ Dudung Abdurrahman. *Metode Penelitian Sejarah* .(Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1999), h 55

Pakjo kota Palembang, adapun obyek informan dalam penelitian ini yaitu Lurah Kelurahan Lorok Pakjo, Kasi-Kasi Kelurahan Lorok Pakjo dan Masyarakat yaitu Zinudin, Nuriyah, Utami, Widia, Nanda Saputri, Samudin, Keti Ulandari, Yenita Sari, Sugiarti, Titin, Suswanti, dan Iwanita Sapitri. Adapun data yang dibutuhkan yaitu efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang.

Dalam studi lapangan ini peneliti melakukan kegiatan mengamati obyek secara langsung, mencatat fenomena-fenomena yang terjadi, dan mengkatagorikan data menurut sub-sub masalah. Tujuan pengkatagorian ini adalah agar tidak terjadi kekeliruan dan dapat memudahkan peneliti dalam penyusunan hasil penelitian. Sesuai dengan tema penelitian yaitu efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang.

2. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan model penelitian lapangan (*field research*), data kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini dilakukan penggalian secara komprehensif terhadap efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo kota

Palembang secara analitis dan kritis.⁶ Adapun sumber data primer di dalam penelitian ini terdiri dari informan-informan langsung di lapangan yaitu penerima bantuan Program Keluarga Harapan dan Pemerintahan Kelurahan Lorok Pakjo. Untuk lebih jelasnya berikut sumber data primer tersebut:

Tabel: II
Sumber Data Primer

No	Nama	Keterangan
1	Yusria Desiana, S.I.P	Lurah
2	Yusria Desiana, S.I.P	Sekretaris
3	Eva Afrinika, S.Sos.	Kasi Pemerintahan
4	Novita, S.E	Kasi PMK
5	Umar Abdullah	Penerima PKH
6	Siti Utiana	Penerima PKH
7	Rurjannah	Penerima PKH
8	Sugiarti	Penerima PKH
9	Yeyen Yuliana	Penerima PKH
10	Ipan Sumantri	Penerima PKH
11	Iper Purnama	Penerima PKH
12	Samsul Hadi	Penerima PKH
13	Mgs. Sujadi Anwar	Penerima PKH

⁶ Abul Karim. *Islam Nusantara*. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007), h 26.

14	Tani Handayani	Penerima PKH
15	Al-Ardi	Penerima PKH
16	Oyong Sobirin	Penerima PKH
17	Hartati	Penerima PKH
18	Sasa Susanti	Penerima PKH
19	Repan Ardiansyah	Penerima PKH
20	Evan Setiawan	Penerima PKH

Sumber: Laporan Bulanan Tahunan Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang Tahun 2020.

Informasi yang di dapatkan dari sumber primer dinamakan dengan data primer sedangkan untuk informasi yang di dapatkan dari sumber sekunder dinamakan data sekunder. Kedua informasi tersebut diolah menjadi data primer dan data sekunder pada penelitian tentang efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang.

Data primer dalam penelitian ini adalah merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian secara langsung dengan menggunakan alat pengukur observasi, wawancara, dan dokumentasi yang merupakan pengamatan secara langsung pada obyek, memberikan pertanyaan, mendokumentasikannya efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁷ Data sekunder adalah data penunjang yang digunakan sebagai objek penunjang dalam

⁷ Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), h 14

penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan makalah-makalah yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data banyak hal yang harus dilakukan, yang mana setiap langkah yang digunakan harus dipertanggung jawabkan. Pengumpulan data lapangan atau turun langsung di obyek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan fokus bahasan efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang maka untuk memperoleh data, penulis melakukan beberapa teknik pengambilan data. Adapun data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

- a. Observasi, yaitu penulis langsung terjun ke lokasi penelitian untuk melihat dan memperhatikan serta mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu berkenaan dengan efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang.
- b. Wawancara, teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara secara langsung dan bersifat bebas dan lisan kepada obyek-obyek informan namun tidak terlepas dari tema utama dalam pembahasan penelitian. Adapun obyek wawancara terdiri dari penerima bantuan Program

Keluarga Harapan (PKH) kelurahan Lorok Pakjo dan Pemerintahan Kelurahan Lorok Pakjo Kota Palembang. Adapun informasi yang dibutuhkan dari informan tersebut mengenai efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang.

- c. Dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang bersifat kearsipan, seperti catatan, buku, majalah, perasasti, agenda dan sebagainya. Selain itu juga foto hasil observasi di lapangan berkenaan dengan efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang.

Menggunakan ketiga teknik tersebut tentu tidak bisa hanya begitu saja, akan tetapi membutuhkan pendekatan-pendekatan keilmuan. Dalam penelitian ini pendekatan keilmuan yang digunakan adalah pendekatan keilmuan sosiologi. Pendekatan ini nantinya akan membantu penulis dalam menganalisa dan mendapatkan informasi-informasi yang tepat tentang fokus bahasan penelitian ini.

Penelitian dapat digolongkan atau dibagi ke dalam beberapa jenis berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, di antaranya adalah penelitian berdasarkan: pendekatan, tujuan, tempat, bidang ilmu terutama efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Lorok

Pakjo kota Palembang yang diteliti, dan teknik yang digunakan.⁸ Penelitian yang dimaksud adalah pendekatan.

Pendekatan sosiologis adalah bertujuan untuk memahami arti subjektif dari pemikiran seseorang atau kelompok individu bukan semata-mata menyelidiki arti objektif. Dari sini, tampaklah fungsionalisasi sosiologi mengarah pengkajian sejarah pada pencarian arti yang dituju sehingga pengetahuan teoritislah yang akan mampu membimbing penelitian dalam menentukan motif-motif dari suatu tindakan atau faktor-faktor dari suatu peristiwa.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian dengan tema efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Analisis data merupakan salah satu catatan untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual sifatnya pemaknaan, yang dimaksudkan untuk pengungkapan keadaan atau karakteristik sumber data. sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini, Cara ini berangkat dari fakta atau peristiwa-peristiwa khusus yang terjadi di lapangan, kemudian ditarik kesimpulan

⁸ Taufik Abdullah, Abdurrahman Surjomihardjo. *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*. (Jakarta: Yayasan Ilmu-Ilmu Ssial, LEKNAS-LIPI dan Gramedia. 1985), h 201.

secara umum.⁹ Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam analisis data terdiri dari:

Data-data diinterpretasi berdasarkan makna kata dan makna bahasa atau makna teks dalam konteks yang meliputinya terutama mengenai efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang. Dengan demikian maksud dari data tersebut bisa diketahui secara sah. Mengetahu berbagai bagiannya yang harus dimasukkan ke dalam sub bab berdasarkan tema dari sum bab tersebut.

Data yang telah diinterpretasi berdasarkan makna kata dan makna bahasa atau makna teks dan konteks, selanjutnya data diinterpretasi secara kritis dan diperbandingkan atau dikomparasi dengan pemikiran tokoh-tokoh lainnya. Dalam hal ini tentu data-data yang didapatkan di lapangan haruslah dilihat kebenarannya dengan melihat perbandingan data atau pendapat lain dari obyek penelitian yaitu fokus pada efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang.

Setelah data diinterpretasi secara kritis dan diperbandingkan dengan pemikiran karya dari tokoh lainnya, maka berikutnya data yang diuraikan atau dideskripsi secara kualitatif. Interpretasi secara kritis dan menyertakan perbandingan akan memberikan nilai lebih kepada permasalahan yang diteliti karena akan memperluas dan memperkaya pembahasan dan memperlihatkan kelebihan dan kekurangan suatu

⁹ Samsudin Umar, Ridwan Nababan, Sulaiman Noer. *Metodologi Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Sosial*. (Bandung: Bulan Bintang, 2020), h 14-17

pandangan sehingga hasil dari penelitian efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang tidak hanya sekedar mendeskripsikan saja.

Deskripsi secara kualitatif dan komparatif dalam penelitian ini disusun dalam pola deduktif, yaitu penguraian yang berangkat dari interpretasi terhadap teks dan konteks data, perbandingan secara kritis,¹⁰ penguraian menyertakan perbandingan kemudian disimpulkan bagaimana sebenarnya efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang dalam permasalahan yang diangkat.

5. Lokasi Penelitian

Melihat dari fokus bahasan dalam penelitian ini yaitu efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang, tentu penelitian ini adalah penelitian dengan kajian lapangan. Lokasi yang di pilih dalam penelitian ini yaitu di Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang mengna Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada kenyataannya masyarakat Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang merupakan masyarakat dengan berpenghasilan menengah kebawah.

¹⁰ Muhadjir, Noer. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin. 2000), h 314-318.

6. Rencana Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September tahun 2021- hingga tahun 2022, namun dalam pengumpulan data sudah di mulai pada bulan Juni 2021. Hal ini dilakukan berdasarkan pengambilan data pertama berupa observasi lapangan yang dilakukan penulis sebagai pada obyek penelitian dengan tema efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang. Manun, perlu di garis bawahi bahwa penelitian ini berakhir pada Desember 2022 dengan harapan akhir ujian munaqasah. Lebih Jelasnya akan digambarkan pada table berikut:

Tabel: III

Perencanaan Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Septemb er 2021				Oktober 2021				Novemb er 2021				Desembe r 2021				Januari 2022				Febru ari 2022		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Observasi Lapangan	v																						
2.	Seminar Proposal							v	v															
3.	Pengumpulan					v	v																	

7. Pertanggungjawaban Peneliti

Akhir dari penelitian dengan tema efektivitas pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo kota Palembang adalah pertanggungjawaban. Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, penulis berusaha untuk menggali informasi dan menyelesaikan karya ini sebagai karya ilmiah yang orisinalitas, akuntabilitas, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan pendayagunaan kemampuan akademis yang dimiliki dan pengalaman praktis tentang permasalahan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat member sumbangan bagi akademisi, khususnya khazanah intelektual Islam di Indonesia, khususnya untuk UIN Raden Fatah Palembang pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

Selanjutnya, pertanggungjawaban atas penelitian ini adalah dengan melakukan peningkatan keabsahan data, yaitu dengan melihat tingkat kebenaran proses dan produk penelitian, secara jelas tingkat kebenaran dalam proses dan produk penelitian dilihat dari kredibilitas (*credibility*), tranferabilitas (*transferbility*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*). Sehingga dengan melihat pada bagian-bagian tersebut penelitian ini layak untuk membawa penulis pada penggunaan gelas Sarjana Sosial (S.Sos).